

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini dunia bisnis semakin berkembang dengan pesat dimana perusahaan dianggap sebagai lembaga yang dapat memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat. Di dalam menjalankan usaha bisnis, seringkali perusahaan kurang memperhatikan lingkungan dan komunitas sosial di sekitar perusahaan dengan mengeksploitasi sumber daya yang ada secara berlebihan tanpa memikirkan dampak yang ditimbulkan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, semakin banyak pula terjadi kerusakan lingkungan dan masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat.

Persaingan yang semakin ketat saat ini menjadikan perusahaan hanya fokus pada kepentingan *shareholder* yang secara langsung dipandang dapat memberikan kontribusi pada perusahaan yaitu melalui pengikutsertaan modal, dan mulai mengabaikan kepentingan *stakeholder*, dengan beranggapan bahwa mereka tidak memberi kontribusi secara langsung terhadap perusahaan. Pada kenyataannya, untuk tetap dapat bertahan perusahaan perlu menunjukkan perannya terhadap lingkungan baik internal (hak dan status karyawan, keselamatan kerja) maupun eksternal (polusi, limbah, penyusutan sumber daya, kualitas, dan keamanan produk) sebagai suatu bentuk tanggung jawab. (Anggara Satria Putra, 2015)

Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar yaitu dengan menerapkan program CSR. CSR adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kegiatan yang wajib dilakukan oleh perusahaan bukan hanya pengungkapan sukarela, hal ini berdasarkan dengan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial harus mengeluarkan biaya tambahan dengan jumlah yang tidak sedikit, namun pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu keharusan baik dari segi tuntutan bisnis maupun etis yang relevansinya semakin dirasakan dalam operasi bisnis modern.

Kelompok biaya sosial dan media pengungkapan yang paling banyak dipilih oleh perusahaan adalah penyajian biaya pengelolaan lingkungan di dalam prospektus, biaya kesejahteraan pegawai yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan, biaya untuk masyarakat di sekitar perusahaan yang disajikan di dalam laporan tahunan, dan pemantauan produk yang disajikan di dalam catatan atas laporan keuangan (Dewa Sanchya Nistantya, 2010).

Biaya-biaya sosial tersebut merupakan bentuk pelaksanaan CSR perusahaan yang memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan terutama pada return yang akan diterima perusahaan. Grace Christy Taruli

Sitorus, dkk (2014) menyimpulkan bahwa indikator variabel ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM). Hal ini mengindikasikan bahwa program CSR perusahaan yang diproksikan oleh biaya-biaya sosial tersebut memberikan dampak positif bagi perusahaan yaitu mendapatkan citra yang baik di mata masyarakat sehingga biaya-biaya sosial yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas.

CSR yang dilakukan oleh perusahaan merupakan suatu komitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Apabila perusahaan dalam melakukan program CSR terhadap lingkungannya semakin banyak maka citra perusahaan di mata masyarakat semakin baik. Selain itu para investor lebih berminat untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat. Karena citra perusahaan yang baik akan meningkatkan loyalitas konsumen. Dengan loyalitas konsumen yang meningkat maka penjualan perusahaan akan membaik dan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat. Menurut Lako (2011) dalam Putra (2015), salah satu keuntungan apabila perusahaan menerapkan CSR secara berkelanjutan adalah profitabilitas dan kinerja keuangan yang semakin kuat.

Profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan

seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan (Putri, dkk: 2014). Profitabilitas merupakan faktor yang penting karena untuk melangsungkan hidup suatu perusahaan harus berada dalam kondisi yang menguntungkan agar para investor tertarik dan bersedia untuk menanamkan modalnya serta bagi investor yang sudah menanamkan modal di perusahaan tersebut tidak menarik modalnya kembali. Profitabilitas dapat diukur melalui rasio-rasio keuangan meliputi *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi barang yang siap untuk dijual yang melibatkan berbagai sumber bahan baku, proses produksi dan teknologi. Oleh karena itu perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang erat hubungannya dengan sosial dan lingkungan sekitar sebagai lingkungan eksternalnya sehingga tak jarang perusahaan manufaktur wajib melakukan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) guna untuk meningkatkan citra perusahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini menguji kembali pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diproksikan oleh indikator lingkungan, kemasyarakatan, dan ketenagakerjaan. Sementara variabel dependen menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini akan menganalisa tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) :

1. Apakah indikator lingkungan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah indikator kemasyarakatan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Apakah indikator ketenagakerjaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Apakah indikator lingkungan, kemasyarakatan, dan ketenagakerjaan berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh indikator lingkungan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Untuk mengetahui pengaruh indikator kemasyarakatan terhadap *Return On Asset* (ROA).
3. Untuk mengetahui pengaruh indikator ketenagakerjaan terhadap *Return On Asset* (ROA).
4. Untuk mengetahui pengaruh indikator lingkungan, kemasyarakatan, dan ketenagakerjaan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Memberikan sumbangan pemikiran kepada perusahaan tentang pentingnya untuk menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan perusahaan agar lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sosial.
3. Menambah referensi dan masukan mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan pada penelitian di masa yang akan datang.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan maka disusun sistematika sebagai berikut:

## BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang melandasi penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

## BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang desain penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

## BAB IV : ANALISIS DAN HASIL

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup, memuat kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.